

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA SMP NEGERI 2 BANGKO BAGANSI-API-API

Oleh

Faira Medina Dzikra

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau
Jln. HR. Subrantas No. 57 Km 12,5 Panam-Pekanbaru
E-mail : fairamedinadzikra@lecturer.stieriau-akbar.ac.id

Abstract : This research was conducted at SMP Negri 2 Bangko Bagansiapi-API. This study was conducted seminar proposal. The population of this research is the Employee in the year 2021 amounted to 42 people. Because the population is a little bit then all the population on to make samples or called a total sampling technique. So the sample in this study was 42 Teachers of SMP Negri 2 Bangko Bagansiapi-API. Data analysis in this research uses descriptive quantitative method. Based on the results of data processing obtained that hypothesis testing with t-test there is a tcount of 5,208 means tcount = 5,208 > ttable = 2,02108 which means there is significant influence between the variables of the environment on the performance of teachers of SMP Negri 2 Bangko Bagansiapi-API. And based on the linear regression equation there is significant influence between the variables of the environment on the performance of teachers of SMP Negri 2 Bangko Bagansiapi-API. that is indicated by the value of the determinant coefficient (R Square) of 0,404 this means that the influence of the environment on the performance of teachers is by 40.4 % while the remaining amount (100 % to 40.4 = 59,6 %) is influenced by other variables outside of this environment variable.

Keywords: Environment and Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas Cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai sikap dan perilaku titik sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat besar, pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan. Hal ini disebabkan banyak lulusan pendidikan formal yang belum dapat memenuhi kriteria tuntutan lapangan kerja yang tersedia apalagi menciptakan lapangan kerja baru sebagai penguasa ilmu yang diperoleh dari lembaga pendidikan titik kondisi seperti merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan kita.

Kinerja guru dalam pembelajaran merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas merupakan cerminan dari kinerja guru tersebut. Dengan kata lain

semakin baik kinerja guru maka semakin baik juga pembelajaran di dalam kelas. Rusman (2012: 3) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran haruslah berpusat pada siswa karena subyek pembelajaran adalah siswa (Suprijono 2009: 13).

Aspek kualitas pembelajaran merupakan upaya-upaya guru untuk menyampaikan pembelajaran supaya mudah dipahami, mudah diingat, dan menyenangkan. Guru perlu menyampaikan pembelajaran materi pembelajaran secara tersusun dan sistematis.

Peningkatan mutu pendidikan akan sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Sebagai salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan

mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dari segi jumlah maupun mutunya. (Yapentra, 2022:65). Sehingga guru merupakan salah satu merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah semua komponen lainnya, mulai dari kurikulum, saran-prasaran, biaya dan sebagainya tidak akan banyak berita apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. semua komponen lainnya, terutama kurikulum akan “hidup” Apabila di dilaksanakan.

Sumber daya yang berkualitas ditunjukkan oleh kinerja dan produktivitas yang sangat tinggi. Suatu kondisi lingkungan kerja sangat berpengaruh untuk kinerja para guru terhadap produktivitasnya dalam menjalankan tugas-tugasnya. lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologis dan fisik dalam tempat kerja yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai keadaan lingkungan sekitarnya antara manusia dengan lingkungan terhadap hubungan yang erat.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan para pegawai saat sedang bekerja baik secara langsung maupun tidak langsung, baik fisik maupun nonfiksi yang dapat mempengaruhi dirinya nya dan pekerjaannya saat bekerja, yaitu :

Menurut Sedarmayanti (2011:26) bahwa :“Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun

tidak langsung”. Selanjutnya menurut Sedarmayanti (2011:26) lingkungan kerja fisik dapat dibagi dalam 2 (dua) kategori yakni :

1. Lingkungan yang langsung berhubungan dengan pegawai, misalnya: pusat kerja, meja, kursi dan sebagainya.
2. Lingkungan perantara atau lingkungan umum juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia, misalnya : temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, warna, dan lain-lain.

Menurut Sedarmayanti (2011:26) Lingkungan kerja non fisik adalah “semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan”.

Kinerja merupakan hasil dan perilaku kerja yang dihasilkan oleh seseorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi pada suatu periode tertentu. kinerja pegawai yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya meningkatkan produktivitas. oleh karena itu, memperhatikan lingkungan kerja sangatlah baik untuk meningkatkan kinerja para guru.

SMP Negeri 2 Bangko beralamat di jalan Kecamatan Batu empat bagan Punak Meranti, Bagansiapiapi Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir merupakan sekolah yang terletak di kabupaten Rokan Hilir. sebagai gambar, jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Bangko dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah Guru Dan Peserta Didik SMP NEGERI 2 BANGKO Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Guru	Guru yang sertifikat	Guru yang belum Sertifikat	Peserta Didik
2016	51	31	19	766
2017	51	32	19	710
2018	48	32	19	661
2019	44	28	16	609
2020	42	27	15	607

Sumber : SMP NEGERI 2 BANGKO 2020

Berdasarkan table 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah guru SMP NEGRI 2 BANGKO tiap tahun mengalami perubahan dari tahun 2016 sebanyak 51 orang menjadi 42 orang pada tahun 2020. Disini dapat juga dilihat bahwa setiap tahunnya guru yang belum sertifikasi lebih sedikit dari guru yang

sudah sertifikasi. Jumlah guru yang sudah sertifikat dan jumlah guru yang belum sertifikat tiap tahunnya mengalami penurunan tanpa ada peningkatan. Jumlah peserta didikpun juga mengalami perubahan dari tahun ketahunnya dan mengalami penurunan pada tahun 2020.

Tabel 2
Guru Yang Menyerahkan RPP SMP NEGRI 2 BANGKO Tahun 2016-2020

NO.	Tahun	Jumlah Guru	Menyerahkan Tepat Waktu	Yang Tidak Tepat Waktu
1	2016	51	49	2
2	2017	51	49	2
3	2018	48	48	-
4	2019	44	44	-
5	2020	42	42	-

Sumber : SMP NEGRI 2 BANGKO 2020

Dari table diatas dapat dilihat bahwa masih ada guru yang menyerahkan RPP dalam proses pembelajaran tidak tepat waktu, maka dapat

dilihat bahwa kinerja guru dalam proses belajar mengajar belum maksimal.

Tabel 3
Kelulusan Siswa-Siswi SMP NEGRI 2 BANGKO Tahun 2016-2020

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta UN	Jumlah Peserta Lulus	Rata-Rata Nilai Kelulusan	Kelulusan (%)
1	2016	250	250	70,17	100%
2	2017	193	193	72,0	100%
3	2018	226	226	76,0	100%
4	2019	184	184	78	100%
5	2020	174	174	85	100%

Sumber : SMP NEGRI 2 BANGKO 2020

Dari table 3 diatas dapat dilihat bahwa tahun 2016 sampai 2020, presentase kelulusan

mengalami peningkatan. Setiap tahunnya peserta didik selalu lulus dengan persentase yang memuaskan yaitu 100%.

Tabel 4
Data Sarana SMP NEGRI 2 BANGKO

No	Sarana	Jumlah	Kondisi				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Lampu	50	Baik	Baik	Sedang	Baik	Baik
2	Kipas angin	20	Sedang	Baik	Baik	Baik	Baik
3	AC	2	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
4	TV	1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Mading	1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Printer	7	Sedang	Baik	Sedang	Baik	Baik

7	Infocus	3	Sedang	Baik	Baik	Baik	Baik
8	Komputer	46	Sedang	Baik	Baik	Baik	Baik
9	Meja	350	Sedang	Baik	Sedang	Baik	Baik
10	Kursi	350	Sedang	Baik	Sedang	Baik	Baik

Sumber : SMP NEGRI 2 BANGKO, 2020

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa masih banyak sarana yang ada di SMP NEGRI 2 BANGKO ini dalam keadaan sedang. Seperti lampu yang pada tahun 2018 hanya sekitar 1 lampu dan itu membuat ruangan tidak cukup terang, tahun berikutnya sampai 2020 lampu yang ada sesuai standard an membuat ruangan menjadi terang. Begitu juga dengan sarana lainnya kadang ada dalam keadaan baik da nada juga dalam keadaan sedang. Itu

artinya tidak seluruh sarana disini dalam keadaan baik, masih ada sarana yang harus diperbaiki atau diganti dengan yang baru supaya layak dipakai lagi agar proses belajar mengajar tidak mengalami gangguan. Karena dengan adanya lingkungan kerja yang tidak kondusif akan memberikan rasa tidak nyaman dalam proses belajar mengajar dan juga mengganggu pekerjaan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Tabel 5
Data Prasarana SMP NEGRI 2 BANGKO

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Ruang kelas	17	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Ruang computer	1	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik	Baik
3	Perpustakaan	1	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Ruang OSIS	1	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Ruang UKS	1	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Ruang BK	1	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Ruang kepek	1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
8	Ruang wakepek	1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
9	Ruang guru	1	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik	Baik
10	Ruang TU	1	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik	Baik
11	Gardu satpam	1	Baik	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik
12	WC guru, kepek	2	Baik	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik
13	WC siswa	12	Rusak Ringan	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik
14	Musholla	1	Baik	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik
15	Kantin	4	Rusak Ringan	Rusak Ringan	Baik	Baik	Baik

Sumber : SMP NEGRI 2 BANGKO

Dari table 5 diatas dapat dilihat bahwa masih banyak prasarana yang dalam keadaan rusak, baik maupun rusak ringan walaupun tidak ada yang dalam keadaan rusak parah. seperti ruang kelas, ruang computer, perpustakaan, ruang OSIS, ruang UKS, ruang BK, ruang guru, ruang TU, wc siswa dan kantin pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sudah mengalami rusak, ada yang rusak dibagian atap, dinding, dan lantai. Oleh sebab itu pada tahun 2017 dilakukan perbaikan terhadap ruangan-ruangan yang mengalami kerusakan tersebut, sampai sekarang pun ruangan itu masih dalam keadaan yang baik tetapi mengalami kerusakan pada tahun 2017 yaitu gardu satpam, wc guru,kepsek, wc siswa, musholla, kantin dan sampai sekarang masih dalam keadaan baik.

Seperti ruang siswa dan ruang guru cat dindingnya sudah sedikit memudar, ruang TU warna dindingnya juga sudah memudar dan jendela diruang siswa sedikit pecah. Wc guru dan wc siswa warna dindingnya suda ada yang terkelupas sedikit dan lantainya ada yang pecah walaupun sedikit. Sedangkan musholla di sekolah ini warna dindingnya juga sudah pudar, keran air di musholla ada 1 yang tidak berfungsi. Suatu lingkungan dapat dikatakan baik apabila manusia dapat melakukan kegiatan optimal, sehat dan nyaman. Oleh karena itu dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan hasil kerja yang memuaskan dalam menunjang kegiatan belajar dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Tabel 6
Data Yang Remedial SMP NEGERI 2 BANGKO

TAHUN	KKM	JUMLAH SISWA	REMEDIAL
2016	55	250	65
2017	70	193	60
2018	70	226	70
2019	70	184	63
2020	70	174	50

Sumber : SMP NEGERI 2 BANGKO

Dari table 6 diatas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang remedial dari tahun 2016 jumlah yang remedial 65 orang yang

pada tahun 2017 jumlah yang remedial 60 orang pada tahun 2018 sampai 2020 berjumlah 70 orang.

Tabel 7
Data Lingkungan Kerja SMP NEGERI 2 BANGKO

NO	Sarana dan prasarana	Standar	Fakta
1	Pewarnaan	Cerah	Ada sebagian warna masih perlu perbaikan
2	Penerangan	1 ruangan ada 1 lampu	Ada 1 lampu setiap ruangan
3	Suhu udara ruangan	AC dan kipas angin	Ada, tapi AC tidak ada disetiap ruangan
4	Keamanan	Setiap pintu masuk dan keluar	Ada 1 satpam
5	Kebersihan	Tempat sampah disetiap ruangan	Semua ruangan

Sumber : SMP NEGERI 2 BANGKO

Dari table 7 diatas dapat dilihat bahwa lingkungan kerja pada SMP NEGERI 2 BANGKO ada beberapa fakta yang belum

sesuai dengan standar yang ada. Seperti AC tidak ada disemua ruangan, tetapi hanya di

ruangan tertentu saja. Warna yang juga kurang dari standar yang ada.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komarudin (2018) dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment didapat nilai r_{xy} sebesar 0,986 yang artinya terdapat hubungan positif yang kuat antara lingkungan kerja terhadap kinerja Guru. Uji Regresi Linier Sederhana, berdasarkan perhitungan didapat nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja (X) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 1,107. Uji koefisien Determinasi, berdasarkan perhitungan kontribusi variabel Lingkungan Kerja (X) berpengaruh dengan variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 97,22%. Uji Signifikan (uji t)/Hipotesis, berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian yang berbeda oleh Suparman (2020) memperoleh hasil Variabel lingkungan kerja (X1) dengan signifikansi sebesar 0,315 yang berarti secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja Guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa pengaruh lingkungan kerja dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah. Keadaan yang demikian lah yang melarat belakangi penulis dalam menyusun laporan ini, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 2 Bangko Bagansiapiapi**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2011:2), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.

Menurut Rivai dalam Khoiri (2013), lingkungan kerja merupakan elemen-elemen organisasi sebagai sistem sosial yang

mempunyai pengaruh yang kuat dalam pembentukan perilaku individu pada organisasi dan pengaruh terhadap Prestasi organisasi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan para pegawai saat sedang bekerja baik secara langsung maupun tidak langsung, baik fisik maupun nonfisik yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja.

Indikator Lingkungan Kerja

Menurut Alex S. Nitisemito dalam Arta Adi Kusumo (2013:24-25) indikator-indikator lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

1. Susunan kerja
Susunan kerja adalah kondisi yang ada di sekitar Guru yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. suasana kerja ini akan meliputi tempat kerja, fasilitas dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan termasuk juga Hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut.
2. Hubungan dengan rekan kerja
Hubungan kerja yaitu hubungan yang harmonis dan tanpa ada saling intrik di antara sesama rekan kerja. salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Guru tetap tinggal dalam suatu organisasi adalah adanya hubungan antara harmonis diantara rekan kerja. hubungan yang harmonis dan kekeluargaan merupakan salah satu faktor dapat mempengaruhi kinerja Guru.
3. Tersedianya fasilitas kerja
Hal ini dimaksudkan bahwa peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja lengkap. Tersedianya fasilitas kerja yang lengkap. walaupun tidak baru merupakan salah satu penunjang proses dalam bekerja.

Kinerja Guru

Menurut Hasibuan (2012: 94), kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.

Menurut Irham Fahmi (2015: 176) kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan nonprofit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dimaksud dengan kinerja adalah hasil kerja yang dicapai setiap pegawai sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan.

Guru sebagai pendidik menurut Sagala (2013:6) adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan para murid dibandingkan dengan para personel lainnya di sekolah. guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan penelitian, melakukan penelitian dan pengkajian, dan membuka komunikasi dengan masyarakat.

Kinerja guru menurut supardi (2014:54) merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan adanya suatu perubahan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Indikator Kinerja Guru

Menurut Supardi (2013:73) mengemukakan indikator kinerja guru meliputi:

1. Kemampuan menyusun rencana Program pembelajaran
 - a. Guru mampu membuat RPP berdasarkan kurikulum yang berlaku

- b. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar murid dalam upaya kompetensi dasar
 - c. RPP secara lengkap dan sistematis
2. Kemampuan melaksanakan pembelajaran
 - a. Guru menguasai materi atau bahan ajaran
 - b. Guru mampu mengelola kelas sedemikian rupa sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif, inovatif dan menyenangkan
 - c. Menggunakan alat bantu media sebagai bahan pengantar pembelajaran
3. Kemampuan mengadakan hubungan antara pribadi
 - a. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan staf tata usaha dan pegawai yang ada di lingkungan sekolah
4. Kemampuan melaksanakan penilaian
 - a. Nilai hasil belajar secara objektif dan sistematis
 - b. Hasil belajar siswa menjadi bahan pertimbangan untuk proses belajar mengajar selanjutnya
5. Kemampuan melaksanakan program pengayaan
 - a. Memberikan bimbingan belajar agar siswa dapat mendalami suatu konsep pengetahuan secara mendalam
6. Melaksanakan program remedial
 - a. Memberikan jam pelajaran tambahan kepada siswa yang hasil tes belajarnya di bawah nilai rata-rata sekolah
 - b. Membantu siswa pada usaha mengatasi hambatan hambatan belajar sehingga mengurangi risiko remedial

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Menurut Alex S.Nitisemito (2011:1), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan

tugas yang dibebankan. lingkungan kerja merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan kerja yang menyenangkan bagi pegawai melalui peningkatan yang harmonis dengan atasannya, rekan kerja maupun bawahan serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai yang ada di lingkungan kerja akan membawa dampak positif bagi guru sehingga kinerja pegawai dapat meningkat.

Jika lingkungan kerja dapat membuat suasana nyaman dan memberikan ketenangan maka akan membuat suasana menjadi lebih baik, karena bekerja tanpa gangguan. namun Sebaliknya, jika suasana dan kondisi lingkungan kerja tidak memberikan kenyamanan atau ketenangan maka akan berakibat suasana kerja menjadi terganggu yang pada akan akhirnya dalam bekerja. dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi kinerja Seseorang begitupun dengan kinerja guru.

Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang ke duduk belum pasti atau hanya perkiraan sementara. Sesuai variabel yang akan diteliti maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah : “Diduga lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMP NEGRI 2 Bangko Bagansiapi-api“.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP NEGRI 2 BANGKO Kabupaten rokan hilir yang berada di Jl. Kecamatan Batu 4 Bagan Punak Bagansiapiapi, dengan pertimbangan baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2021 hingga selesai.

Populasi

Menurut Sujiwo (2013:148), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu Yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 2 Bangko Bagansiapiapi yaitu 42 orang.

Sampel

Ridwan (2014:70), sampel adalah bagian dari populasi, sampel penelitian adalah sebagian yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel dapat diambil semua. Adapun metode penempatan sampel yang penulis gunakan adalah metode sensus yaitu keseluruhan populasi yang ada diambil untuk menjadi sampel dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian ini sampelnya adalah 42 orang.

HASIL PENELITIAN

Metode Deskriptif

Berdasarkan hasil dari analisis deskripsi diperoleh nilai rata – rata pada variabel X adalah sebesar 4,16 termasuk dalam kategori setuju, sedangkan nilai rata – rata variabel Y sebesar 4,06 termasuk dalam kategori setuju.

Metode Kuantitatif

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan untuk melihat arah hubungan antara variabel bebas terhadap terikat, serta untuk melihat besaran perubahan peningkatan variabel terikat, akibat dari perubahan variabel bebas sebesar satu-satuan. Berikut adalah hasil output regresi linier sederhana.

Tabel 8
Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,707	6,598		2,229	,032
Lingkungan Kerja	,909	,175	,636	5,208	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data Olahan SPSS. 24, 2021

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang disajikan pada tabel 8 diatas, maka didapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a+bX, \text{ dimana}$$

$$Y = 14,707 + 0,909X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) = 14,707 ini menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja (X) dianggap konstan atau nol (0) maka kinerha guru (Y) adalah sebesar 14,707.
2. nilai koefisien (b) = 0,909 Artinya jika lingkungan kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,799. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi pengaruh yang positif antara lingkungan kerja dengan kinerja guru jika semakin besar nilai

lingkungan kerja maka semakin meningkat nilai kinerja guru.

Uji t

Nilai t tabel dilihat pada tabel t dengan df n-k-1 ; 42-1-1= 40, sehingga didapat nilai ttabel 2,02108 maka dari tabel 8 dapat dijelaskan bahwa dikarenakan nilai thitung (5,208) lebih besar dari nilai ttabel (2,02108) dengan tingkat signifikansi 0.00 < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya Lingkungan Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Guru Pada Smp Negri 2 Bangko Bagan siapi-Api.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan atau kontribusi variabel bebas lingkungan kerja (X) terhadap variabel terikat kinerja guru (Y). Hasil koefisien determinasi dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9
Nilai Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 ^a	,404	,389	6,13755

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan perhitungan pada tabel 9 diperoleh bahwa nilai R sebesar 0,636 atau 63,6% dan nilai koefisien determinasi (R²) = (0,636X0,636=0,404) atau 40,4% maka persentase sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,404 atau 40,4 % sedangkan sisanya sebesar 59,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang diabaikan atau tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Dari uraian yang penulis temukan pada bab – bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Berdasarkan hasil dari analisi deskripsi diperoleh nilai rata – rata pada variabel X adalah sebesar 4,16 termasuk dalam kategori setuju, sedangkan nilai rata – rata variabel Y sebesar 4,06 termasuk dalam kategori setuju.
2. Hasil analisi uji regresi linear sederhana diperoleh dengan persamaan yaitu Y = 14,707 + 0,909X. artinya bahwa nilai ini

menunjukkan bahwa pada saat variabel lingkungan kerja (variabel X) bernilai nol, maka kinerja guru (Variabel Y) sebesar 14,707 sedangkan nilai dari b adalah 0,909. Artinya bahwa ketika terjadi peningkatan nilai variabel lingkungan kerja (variabel X) sebesar 1 (satu) satuan. Maka kinerja guru (variabel Y) akan meningkat sebesar 0,909 satuan.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh lingkungan kerja berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kinerja guru Pada SMP Negeri 2 Bangko Bagansiapi-Api, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,208 > 2,02108$) artinya terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru adapun besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru berdasarkan hasil uji determinasi adalah sebesar 40,4% dan sisanya 59,6% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya kepemimpinan, kompensasi dan lain – lain.

Saran

1. Berdasarkan pengolahan data, Lingkungan Kerja Pada SMP Negeri 2 Bangko Bagansiapi-Api termasuk pada kategori baik, namun tetap harus ditingkatkan lagi agar Lingkungan Kerja dapat tercapai. Untuk meningkatkan lingkungan kerja yang baik sebaiknya Ketersediaan toilet yang bersih dan tempat istirahat dapat menambah kenyamanan guru dalam bekerja..
2. berdasarkan dari pengolahan data, Kinerja Guru Pada SMP Negeri 2 Bangko Bagansiapi-Api berada pada kategori baik. Untuk peningkatan Kinerja Guru sebaiknya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa dengan baik agar siswa dapat memahaminya dengan baik.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Kinerja Guru yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong dan Baron.2015.”*Manajemen Kinerja*”.Jakarta : Media Kompetindo
- Barnawi dan Mohammad Arifin.2012. “*Kinerja Guru Profesional*”. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Barnawi dan Mohammad Arifin.2012. “*Kinerja Guru*”. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Barnawi dan Mohammad Arifin.2016. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Cetakan Kesembilan belas. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kuncoro.2015. “*Jenis Dana Sumber Data Dalam Suatu Penelitian*”. Yogyakarta : Unit Penebit Dan Percetakan AMD YKPN
- Mardaningsih.Nining.2019. “*Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMAN I KEC.Kampar IX Kabupaten Lima Puluh Kota*” Pekanbaru : STIER
- Mangkunegara,Anwar Prabu.2013. “*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*” Cetakan Kesebelas. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moeharino.2012. “*Pengaruh Kinerja Berbasis Kompetensi*”. Surabaya : Ghalia
- Nitisemito, Alex.2013. “*Lingkungan Kerja*”. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nurhutsna.Yulia.2018. “*Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru*” Pekanbaru : STIER
- Putra.Lailatul.2018. “*Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 TAMBANG Kec.Tambang Kabupaten Kampar*” Pekanbaru : STIER
- Rahmawanti,dkk.2014. “*pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di kantor pelayanan pajak pratama malang utara*”. Jurnal. Malang :

- fakultas ilmu administrasi universitas
brwijaya
- Ridwan.2014.”skala Pengukuran Variabel-
Variabel Penelitian”. Bandung :
Alfabeta
- Rivia dalam Khoiri.2013.”Lingkaran Kerja”.
Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Robert dkk.2015. “Kinerja Dan Penelitian
Kinerja”. Jakarta : Selemba Empat
- Sagala.2013. “Guru Dan Kinerja Guru”.
Jakarta : Rajawali Pers
- Sedarmayanti.2011. “ Sumber Daya Manusia
Dan Produktivitas Kerja”. Bandung :
Mandar Maju
- _____.2011. “Pengertian Lingkungan
Kerja, Faktor, Dan Indikatornya”.
Bandung : Mandar Maju
- Sugiyono.2013. “Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D”.
Bandung : Alfabeta
- _____.2014. “Metode Penelitian
Administrasi”. Cetakan Kedelapan
belas. Bandung : Alfabeta
- Suyoto.2012. “Teori, Kuesioner Dan Analisis
Data Sumber Daya Manusia”. Cetakan
Ke 2. Yogyakarta : CAPS
- Supardi.2013. “Kinerja Guru”. Jakarta : Raja
Grafindo Persada
- Wukir.2013. “Manajemen Sumber Daya
Manusia Dalam Organisasi Sekolah”.
Cetakan I. Yogyakarta : Multi Presindo
- Yapentra, Arhipen, 2022, Pengaruh Budaya
Organisasi Terhadap Semangat Kerja
Guru MTs. Darul Muqomah
Pekanbaru, Jurnal : Eko dan Bisnis
(Riau Economics and Business Review)
Volume 13, Nomor 1, Pekanbaru:
LPPM STIE Riau